

ABSTRACT

Zenita, L. J. P. (2023). *Investigating speaking anxiety among senior high school students of a language program*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Speaking is one of the essential language skills because it is a skill to express ideas, produce words, and conduct a conversation orally. However, when students are required to speak English in the classroom setting, they often face challenges. A major challenge for language learners is anxiety. In the academic era, extensive research on speaking anxiety has been done. However, little is known about speaking anxiety that is specifically experienced by senior high school students of a language program, whereby using foreign language for communication should be a familiar thing for them.

Therefore, this research aimed to investigate speaking anxiety among senior high school students of a language program. There were two research questions formulated: (1) What factors cause speaking anxiety among senior high school students of a language program? and (2) How do the students mitigate their speaking anxiety?

This research was conducted using basic qualitative research. The participants were eight students from the 12th grade of senior high school students of a language program in SMA Stella Duce 2 Yogyakarta. The eight students were selected based on purposeful sampling. The researcher used the interview as the instrument. The interview guide was developed based on a blueprint that the researcher created using the main theory from Daud, Ras, Novitri, and Audia (2019) and Shamsuri, Anita, Kamaruddin, and Azhan (2021).

The results showed that male students were more anxious than female students since they experienced all social, linguistic, and personal factors of speaking anxiety related to fear of making mistakes, feeling uncomfortable, low motivation, and low exposure to the English language. To overcome speaking anxiety, the participants used affective and behavioral strategies. They revealed that the strategies they used were relaxation, self-motivation, emotion training, avoidance of eye contact, preparation and practice, using English in social media, watching English movies, and listening to English songs. It was also found that affective strategies were mostly used by male students and behavioral strategies were used by all students.

Keywords: *high school students, speaking anxiety, speaking strategies*

ABSTRAK

Zenita, L. J. P. (2023). *Investigating speaking anxiety among senior high school students of a language program*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang esensial karena dengan berbicara, manusia dapat mengekspresikan gagasan, mengungkapkan kata-kata, dan melakukan percakapan secara lisan. Namun, ketika siswa diminta untuk berbicara bahasa Inggris di ruang kelas, mereka sering menghadapi tantangan. Tantangan utama bagi pemelajar bahasa adalah kecemasan. Di bidang pendidikan, banyak penelitian mengenai kecemasan berbicara telah dilakukan. Namun, hanya sedikit penelitian membahas tentang kecemasan berbicara yang secara khusus dialami oleh siswa sekolah menengah atas di jurusan bahasa, dimana menggunakan bahasa asing untuk berkomunikasi seharusnya sudah menjadi hal yang biasa bagi mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kecemasan berbicara di kalangan siswa sekolah menengah atas jurusan bahasa. Terdapat dua pertanyaan penelitian yang dirumuskan: (1) Apa saja faktor yang memengaruhi kecemasan berbicara di kalangan siswa sekolah menengah atas jurusan bahasa? dan (2) Bagaimana siswa mengurangi kecemasan berbicara mereka?

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dasar. Partisipan adalah delapan siswa dari kelas 12 Bahasa SMA Stella Duce 2 Yogyakarta. Partisipan tersebut dipilih berdasarkan *purposeful sampling*. Wawancara digunakan sebagai instrumen. Panduan wawancara dikembangkan berdasarkan cetak biru yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan teori utama dari Daud, Ras, Novitri, dan Audia (2019) dan Shamsuri, Anita, Kamaruddin, dan Azhan (2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa laki-laki lebih cemas daripada siswa perempuan. Mereka mengalami kecemasan berbicara terkait dengan rasa takut melakukan kesalahan, perasaan tidak nyaman, motivasi rendah, dan paparan bahasa Inggris yang rendah. Untuk mengatasi kecemasan berbicara, partisipan menggunakan strategi afektif dan perilaku. Mereka mengungkapkan bahwa strategi yang mereka gunakan adalah relaksasi, motivasi diri, pelatihan emosi, menghindari kontak mata, persiapan dan latihan, menggunakan bahasa Inggris di media sosial, menonton film berbahasa Inggris, dan mendengarkan lagu berbahasa Inggris. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi afektif sebagian besar digunakan oleh siswa laki-laki dan strategi perilaku digunakan oleh semua siswa.

Kata kunci: *high school students, speaking anxiety, speaking strategies*